

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penciptaan

Perang merupakan suatu peristiwa selalu melibatkan manusia itu sendiri, perang akan selalu terjadi di muka bumi ini. Menurut filosof Jerman Clausewith (1874,26) di bukunya “On War” perang adalah “*War therefore is an act of violence intended to compel our opponent to fulfil our will*” yang artinya adalah suatu tindakan kekerasan yang dimaksudkan untuk memaksa lawan guna memenuhi keinginan kita. Dilansir dari [www.afrid-fransisco.id/2016/01/5-faktor-pemicu-penyebab-terjadinya.html](http://www.afrid-fransisco.id/2016/01/5-faktor-pemicu-penyebab-terjadinya.html) diakses tanggal 21 Agustus 2020 tersedia online, bahwa penyebab terjadinya perang adalah karena Agama, Politik, Wilayah, memperebutkan Sumber Daya Alam, dan Ideologi.

Terjadinya perang Agama dan Politik biasanya adalah adanya rasio ekstrim yang saling menghujat satu sama lain dan adanya benturan dalam teoritis dan dalam menyikapinya tidak sejalan, dari situlah yang akhirnya perang Agama dan politik terjadi. Perang antar wilayah terjadi karena naluri suatu negara untuk memperluas kekuasaan wilayahnya yang biasa terjadi antar negara yang merebut dan negara yang mempertahankan, sehingga perang ini sulit untuk didamaikan seperti negara Israel dan Palestina. Perang yang merebutkan Sumber Daya Alam (SDA) hampir mirip dengan perang wilayah, hanya saja perang ini mengambil SDA karena kebutuhan yang banyak dan sulit ditemukan di daerah lain, ada juga karena langkanya SDA tersebut sehingga menakibatkan perebutan antar negara. Untuk perang Ideologi sendiri adalah karena perbedaan pandangan suatu negara dalam menganut ideologi tertentu yang tujuannya sudah pasti untuk meraih kekuasaan seperti kasus perang Dingin antar negara Amerika dan Rusia.

Akibat dari perang jika terjadi adalah akan mengakibatkan kerugian yang besar, mulai dari ekonomi yang turun drastis, tewasnya para prajurit atau warga yang tidak bersalah, timbulnya rasa balas dendam, dan akan terus melahirkan kebencian antar satu pihak dengan pihak lainnya.

Apakah anda pernah mendengar dampak bahaya dari kasus meledaknya reaktor nuklir Chernobyl dan bom atom Hiroshima dan Nagasaki? Jika anda mengetahuinya, tentu sangat mengerikan bukan? Bahaya dari perang apalagi disertai dengan nuklir, mungkin sudah seperti kiamat rasanya. Dampak bahaya radiasi nuklirnya pun menghantui kehidupan makhluk hidup. Apalagi jika kita melihat beberapa negara yang sudah mulai mengembangkan senjata nuklir untuk menyerang musuh yang mengancam negaranya atau mewujudkan ambisi untuk meraih kekuasaan.

Nuklir adalah energi yang berasal dari suatu reaksi yang dimana prosesnya, partikel nuklir saling bertubrukan dan menghasilkan suatu reaksi yang baru. Itulah yang dinamakan dengan reaksi nuklir. Dilansir dari media massa [www.hipwee.com/opini/nuklir-adalah-senjata-pembunuh-masal/](http://www.hipwee.com/opini/nuklir-adalah-senjata-pembunuh-masal/) Diakses tanggal 12 Februari 2020 tersedia online, bahwa “Keuntungan yang didapat dari energi nuklir ialah seperti menjadikan energi nuklir sebagai sumber listrik yang hemat dengan membangun pembangkit listrik bertenaga nuklir, lalu energi nuklir juga bisa digunakan untuk radioisotope”. Namun dibalik keuntungan itu terdapat bahaya yang ditimbulkan oleh energi nuklir, salah satunya adalah meledaknya reaktor nuklir. Ledakan yang ditimbulkan oleh energi ini dapat mengakibatkan tersebar radioaktif yang dapat memapar ke lingkungan sekitar. Radiasi yang dihasilkan dari ledakan di reaktor nuklir dapat bertahan sangat lama sehingga kawasan di sekelilingnya akan berubah menjadi zona berbahaya akibat paparan radiasi.

Dan kini banyak negara yang berlomba-lomba mengembangkan tenaga nuklir baik sebagai energi maupun hal yang mengerikan, yaitu sebagai senjata atau dikenal dengan Perang Nuklir. Nuklir yang digunakan sebagai senjata ini memiliki ledakan yang sangat dahsyat dan berbahaya bagi makhluk-makhluk di lingkungan sekitarnya. Dampak buruk dari radiasi adalah rusaknya sel-sel tubuh, Kanker, Gangguan tumbuh kembang anak, dan Kerusakan jaringan kulit. Jika ini terjadi maka peradaban manusia kemungkinan akan menurun dan bisa jadi makhluk yang lainnya akan punah dari muka bumi.

Dalam memberikan informasi kepada orang lain tentang dampak dari perang nuklir ini, penulis ingin menyajikannya dengan media yang menarik dan

disenangi oleh orang kebanyakan, yaitu komik. Komik adalah cerita bergambar yang berfungsi sebagai media untuk menyampaikan cerita melalui ilustrasi gambar. Komik biasanya memiliki cerita yang fiksi.

Menurut McCloud (2008,9) di buku “Understanding Comics” komik adalah “Gambar-gambar serta lambang-lambang lain yang terjukstaposisi dalam urutan tertentu, untuk menyampaikan informasi dan/atau mencapai tanggapan estetis dari pembacanya”. Gambar di dalam sebuah komik diartikan sebagai gambar-gambar statis yang tersusun secara berurutan dan saling berkaitan antara gambar yang satu dengan gambar yang lain sehingga membentuk sebuah cerita.

Penulis sendiri menyukai tentang perang nuklir karena terinspirasi dari video game yang bertemakan *Apocalypse* ( Kiamat / Kekacauan ) seperti *Fallout* dan *Metro 2033*. Di Departemen Seni Rupa UPI saat ini hanya memiliki beberapa skripsi yang bertemakan perang saja, belum ada yang berkaitan dengan Perang Nuklir. Penulis juga memiliki kegemaran membaca komik yang berkaitan dengan *Apocalypse*, seperti *The Walking Dead*, *I Am A Hero*, *Animosity*. Juga Novel *Metro 2033* dan Film seperti *Contagion*, *The Road*, *Mad Max*, *28 Days Later*, *The Cloverfield* dan TV-Series *Chernobyl*.

Penulis mengambil tema Perang Nuklir karena penulis resah dan khawatir jika hal ini terjadi, apalagi setelah menonton TV-Series *Chernobyl* yang diambil dari kisah nyata ledakan reaktor Nuklir di lokasi Pripyat, Ukraina. Kecelakaan itu menyebabkan daerah tersebut harus dikosongkan karena radiasi nuklirnya yang bahaya bagi manusia yang tinggal disana. Radiasi Nuklir sekecil itu saja sudah berbahaya, apalagi jika digunakan sebagai senjata. Bahkan beberapa negara sudah memiliki senjata nuklir dan masih terus mengembangkannya untuk melindungi negaranya atau perselisihan karena perbedaan pendapat. Penulis juga membayangkan apabila hal ini terjadi, maka hanya kesengsaraan yang selalu menyelimuti kehidupan makhluk hidup di bumi ini.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk membuat penciptaan mengenai “**PERANG NUKLIR SEBAGAI INSPIRASI DALAM MEMBUAT KOMIK**”. Sebagai gambaran dan pembelajaran jika hal ini benar-benar terjadi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah penciptaan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menyusun ide cerita perang nuklir dalam bentuk komik?
2. Bagaimana analisa visual komik tentang perang nuklir dalam bentuk komik?

## **C. Tujuan Penciptaan**

Tujuannya dari pembuatan komik ini adalah :

1. Mengembangkan ide perang nuklir dalam bentuk komik
2. Menganalisa, mendeskripsikan, serta menerangkan tentang perang nuklir dalam bentuk komik

## **D. Manfaat Penciptaan**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai pengetahuan kepada pembaca dan masyarakat luas tentang perang nuklir.
2. Untuk memunculkan akan kesadaran dari bahaya perang nuklir.
3. Mengetahui dampak kerusakan dan kerugian di lingkungan makhluk hidup jika perang nuklir itu terjadi.
4. Sebagai pembelajaran untuk menghindari perang nuklir.
5. Untuk menambah wawasan pembaca tentang kerugian dan keuntungan dari nuklir.

## **E. Proses Penciptaan**

Adapun proses penciptaan komik ini menjadi beberapa tahapan yang digunakan penulis sebagai berikut :

1. Proses Kajian Observasi

Penulis melakukan observasi dengan mencari teori-teori, buku-buku, komik yang memiliki jenis tema yang sama dengan perang dan nuklir, serta novel yang berkaitan sebagai sumber referensi untuk komik penulis.

2. Proses Kajian Literatur

Melalui proses ini, saya berusaha mencari dan menambahkan ide cerita yang akan saya buat dengan mencari sumber bacaan, referensi karya atau cerita, narasumber dan pustaka yang berkaitan dengan Nuklir dan Perang Nuklir.

### 3. Persiapan Alat dan Bahan

Alat dan Bahan yang digunakan penulis adalah, pensil, penghapus, penggaris, kertas *sketchbook* A4, Laptop, Pen Tablet Wacom, serta *software* seperti Clip Studio Paint dan Adobe Photoshop.

### 4. Perancangan Naskah Cerita

Penelitian yang dilakukan melalui bahan bacaan yang bersumber dari buku-buku, majalah, surat kabar, dan juga pencarian data melalui sarana media internet dan buku Nuklir, atau artikel lain yang membahas tentang perang nuklir dan dokumen mengenai nuklir tersebut.

### 5. Prosedur penciptaan

Setelah mengumpulkan data, penulis mulai mengerjakan komik dengan membuat sinopsis, karakter tokoh, storyboard atau name, penciling, inking, Coloring, Teks dan Layout, pengecekan ulang, dan finishing.

### 6. Pengemasan Hasil Karya

Di tahap ini, semua hasil kerja dari proses sebelumnya akan dicetak dalam bentuk buku.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi penciptaan ini adalah sebagai berikut:

- **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, proses penciptaan dan sistematika penulisan.

- **BAB II KAJIAN TEORI**

Bab ini berisikan konsep yang mendasari dalam penciptaan

- **BAB III METODE PENCIPTAAN**

Bab ini bersis tentang metode dan langkah-langkah penulis dalam membuat karya

- **BAB IV VISUALISASI DAN DESKRIPSI KARYA**

Bab ini menyajikan visualisasi dan pembahasan visual karya

- **BAB V SIMPULAN DAN PESAN**

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penciptaan karya dan saran operasional yang dapat menjadi acuan dalam penciptaan karya dan serta pengembangan selanjutnya dari perang nukir sebagai inspirasi dalam membuat komik.